

25 WARTAWAN TIMOR LESTE KUNJUNGI ANTARA

Jakarta, 3/9 (Antara) - Sebanyak 25 wartawan berbagai media dari Republik Demokratik Timor Leste mengunjungi Lembaga Kantor Berita Nasional (LKBN) Antara di Jakarta, Rabu.

Kedatangan mereka diterima oleh Direktur Utama/Pemimpin Redaksi LKBN Antara Saiful Hadi yang didampingi Sekretaris Perusahaan Iswahyuni.

Kunjungan ke-25 wartawan Timor Leste ke LKBN Antara itu merupakan bagian dari rangkaian kegiatan mereka dalam mengikuti pelatihan jurnalistik di Lembaga Pers Dr Soetomo (LPDS) Jakarta 12 Agustus - 8 Oktober 2014.

Kedatangan mereka didampingi oleh pengajar LPDS Warief Djajanto dan staf.

Saiful Hadi dalam kesempatan itu mendukung sepenuhnya rencana pemerintah Timor Leste untuk mendirikan kantor berita.

"Kantor Berita Antara mendukung sepenuhnya dan memberikan bantuan yang diperlukan. Dahulu Antara juga membantu saat Kantor Berita Malaysia, Bernama, didirikan," tutur Saiful Hadi.

Ia menegaskan bahwa setiap negara perlu memiliki kantor berita, dan keberadaan kantor berita dalam suatu negara dapat menyebarluaskan berbagai kebijakan pemerintah dan negara.

Saiful mengemukakan bahwa LKBN Antara lahir sebagai kantor berita perjuangan melawan penjajah Belanda pada 13 Desember 1937 dan pernah berada langsung di bawah Presiden.

Sejak 2007, katanya, LKBN Antara merupakan salah satu badan usaha milik negara yang berstatus sebagai Perusahaan Umum (Perum).

Ia menegaskan bahwa kantor berita Antara merupakan kantor berita negara.

"Antara sebagai PR Negara, tetapi bukan berarti kami 'menjilat' pada pemerintah. Pemberitaannya tetap kritis dan positif," tukasnya.

Saiful mengatakan kantor berita Antara mendapat pendapatan dari usaha komersial dan menjalankan penugasan dari pemerintah melalui skema PSO (Public Service Obligation).

Ke-25 wartawan Timor Leste itu adalah Jeronimo Amaral da Silva (Business Timor), Venidora Maria Brazao Oliveira (Dili Weekly), Teodosia dos Reis Ximenes (Radio Liberdade), Rosa Prega Dias Ximenes (Radio Lorico), Josefa Parada da Costa (TV STL), Angelina Maria Gusmao (Radio Gereja RTK).

Lalu, Miranda Soaress (Radio Ramkambia), Recordina Amaral, Anabela da Costa, Horacio Afonso, dan Mario Pinto (RTTL), Nazario Bosco (Sekoms), Joanico Domingos (Business Timor), Gilberto Maia dan Manuel Pinto (Timor Post).

Kemudian Gregorie Silveira (Time Timor), Eusebio de Oliveira (dan Cornelio Tapo (Grupu Media Nasional), Joao Anibal (TV STL), Gaudencio Marques dan Julio Nascimento (Independente), Cipriano Colo (Media Focus), Jacob Ximenes (Timoroman), Ezequiel Freitas dan Joao dos Santos (Matadalan).

Editor: Musriadi

(Setper-3/9)